



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6662-6675

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Dinas Kelas Vii Smp Negeri 4 Babelan

Lu'lu Hersya Salsabila<sup>1✉</sup>, Sutri<sup>2</sup>, Roni Nugraha Syafroni<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631080025@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080025@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi terhadap pembelajaran keterampilan menulis surat dinas kelas VII SMP Negeri 4 Babelan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kuantitatif, karena data disajikan berupa bentuk angka dan dianalisis melalui statistik. Metode penelitian yang digunakan berbentuk metode eksperimen. Penelitian ini meliputi test awal (pretest) yaitu menulis surat dinas sebelum diberikan perlakuan, kemudian siswa menerima perlakuan dan diakhiri dengan melaksanakan tes akhir (posttest) menulis surat dinas setelah diberikan perlakuan. Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Babelan. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Disarankan oleh kepala kurikulum dan guru bidang studi bahasa Indonesia dapat mengambil sampel pada kelas VII.1 dengan jumlah 35 siswa. Desain penelitian ini yaitu pretest-posttest control design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata skor siswa setelah diberikan perlakuan terhadap penggunaan media animasi dibanding dengan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan terhadap penggunaan media animasi. Nilai rata-rata awalnya (pretest) sebesar 69,20 meningkat menjadi 84,00 (posttest). Selisih antara kedua rata-rata tersebut adalah 14,8. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis memanfaatkan SPSS versi 26 dapat di simpulkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis surat dinas dengan hasil perhitungan T-test sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran, Media Animasi.*

## Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using animation media on learning class VII official letter writing skills at SMP Negeri 4 Babelan. In this study, researchers used a quantitative approach, because the data was presented in the form of numbers and analyzed through statistics. The research method used is in the form of an experimental method. This research includes an initial test (pretest), namely writing an official letter before being given treatment, then students receive treatment and ending with doing a final test (posttest) writing an official letter after being given treatment. The population used in this study was grade VII students at Junior High School 4 Babelan. The sampling technique used is simple random sampling. It was suggested by the head of curriculum and teachers of the field of study Indonesian to take samples in class VII.1 with a total of 35 students. This research design uses pretest-posttest control design. The results of this study showed that there was an increase in the average score of students after being given treatment for the use of animation media compared to the average score before being given treatment for the use of animation media. The initial average score (pretest) of 69.20 increased to 84.00 (posttest). The difference between the two averages is 14.8. Judging from the results of hypothesis testing using SPSS version 26, it can be concluded that the use of animated video media has a significant effect on learning official letter writing skills with T-test calculation results of  $0.000 < 0.05$ .

Keywords: Writing Skills, Learning Media, Animation Media.

## PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2005:21) menulis merupakan deskripsi simbol grafis menghasilkan kata agar dipahami pada seseorang, maka dari itu dapat membaca dan memahami lambang grafis. Ada empat keterampilan untuk belajar Bahasa Indonesia, contohnya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis surat dinas dapat ditemukan pada kurikulum 2013 tepatnya di silabus kelas VII semester genap tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Nurjamal (2015: 120) surat dinas merupakan jenis surat yang memberikan keterangan resmi, seperti pengumuman, pernyataan, permintaan, penyerahan barang atau keterangan resmi lainnya untuk pihak yang bersangkutan. Kurikulum memuat salah satu indikator yang menjelaskan bahwa siswa harus mampu menulis surat dinas dengan memperhatikan sistematika surat, diksi (pilihan kata), bahasa surat, ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII di SMP Negeri 4 Babelan peneliti mendapatkan informasi mengenai masalah dan latar belakang sebagai alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dalam proses pembelajaran di kelas, terutama menulis surat dinas, nilai pembelajaran keterampilan menulis surat dinas di bawah rata-rata. Siswa masih belum memiliki kemampuan menulis surat dinas dengan kebahasaan sesuai

pedoman ejaan umum bahasa Indonesia (PUEBI) dan struktur yang lengkap. Oleh karena itu, siswa cukup semangat, namun siswa kurang memiliki minat dalam menulis surat dinas sehingga terkesan pasif dalam belajar. Hal ini karena guru hanya memanfaatkan metode ceramah kemudian memakai media power point, Google form yang membuat siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Situasi ini menyebabkan peneliti percaya bahwa masih ada pendidik yang tidak menggunakan kreativitasnya untuk memperbaharui pendekatan, media, metode, model, atau strategi dalam proses pembelajaran yang kompleks dan inovatif agar menarik bagi siswa.

Pada pembelajaran keterampilan menulis surat dinas, agar siswa tidak bosan saat belajar, atau bosan dengan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif dan serba guna, maka proses pembelajaran dapat dimaksimalkan, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Media yang peneliti gunakan ialah audio visual berupa video animasi. Media video animasi adalah suatu peristiwa yang menjiwai, menggerakkan, membangkitkan animasi, semangat dan emosi ke dalam suatu benda mati, menjadikannya hidup dan bergerak, atau sekedar tampak hidup. Penulis menggunakan media video animasi melalui aplikasi animaker. Menurut Munawar (2020: 125) mengemukakan bahwa aplikasi animaker ialah salah satu media modern yang dapat dipakai untuk merangkai animasi bergerak yang dilengkapi dengan background noise dan transisi menjadi materi pelajaran membuat siswa tertarik dan mudah di mengerti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih penggunaan media animasi pada kegiatan belajar mengajar agar mendapatkan manfaat positif atau nilai-nilai tertentu. Maka, dapat memperoleh media animasi untuk membantu siswa mempelajari topik yang cukup banyak serta mencakup berbagai konsep, fakta, dan prinsip yang berkaitan pada topik tertentu. Dengan penggunaan media animasi, dapat membantu guru dalam memberikan materi di kelas. Siswa juga merasakan kepuasan pada media animasi dan tercapainya keberhasilan belajar mengajar sesuai yang guru inginkan. Dengan bantuan media animasi untuk meningkatkan pembelajaran, sikap, gaya belajar, dan keterampilan dalam menulis surat dinas, sampai peserta didik merasa puas serta mampu mencapai pembelajaran secara baik. Penelitian ini juga untuk menguji nilai keterampilan menulis surat dinas siswa kelas VII terhadap penerapan media animasi. Penelitian ini dilaksanakan agar mencari solusi dalam pemecahan terhadap masalah yang telah di paparkan dengan judul "Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Dinas Kelas VII SMP Negeri 4 Babelan".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menekankan analisisnya yang berfokus pada data numeric (angka) melalui metode statistik. Metode penelitian ini berbentuk metode eksperimen. Sugiyono (2017: 109) mengatakan metode eksperimen menekankan pada proses penyelesaian ilmiah melalui pemikiran yang sistematis dan empiris. Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control design*. Rancangan yang meliputi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Babelan. Teknik sampling memakai *simple random sampling* dengan cara mengacak tanpa adanya kriteria di populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 2 kelas VII.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelompok kontrol dengan total 35 siswa di setiap kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dokumentasi, angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang diperoleh ialah data numerik yang dihasilkan pada hasil pretest-posttest kelas eksperimen dan kontrol serta data nontes yang dihasilkan dari jawaban siswa mengenai angket yang telah disebar.

Tabel 1. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Aditya Maulana Wijaya	62	Cukup Baik
2.	Ahmad Raihan Mutaqin	58	Kurang Baik
3.	Aira Shafa Adonia	68	Cukup Baik
4.	Amalia Nurul Fatihah	64	Cukup Baik
5.	Army Cahya Purwanto	80	Baik
6.	Beauty Adinda Balqis	74	Cukup Baik
7.	Devara Javier Santoso	68	Cukup Baik
8.	Dinda Dwi Pratiwi	54	Kurang Baik
9.	Dinesha Aulia Ramadhani	64	Cukup Baik
10.	Fathih Rhamadan	68	Cukup Baik
11.	Fika Zhafirah Alfiani	64	Cukup Baik
12.	Haikal A'la	84	Baik
13.	Hazm Salafi Arrayyan	72	Cukup Baik
14.	Humaira Putri Ramadhani	82	Baik

15.	Jovino Daffa	64	Cukup Baik
16.	Keisya Oktaviani	72	Cukup Baik
17.	Khaylila Putri Almahmud	66	Cukup Baik
18.	Kirana Anindita	84	Baik
19.	Lituhayu Nariska Ardiasiwi	78	Baik
20.	Muhammad Danis Firmansyah	64	Cukup Baik
21.	Nabila Salsabila	72	Cukup Baik
22.	Nadia Saffa Haryatin	68	Cukup Baik
23.	Naila Rizieya Soffa	74	Cukup Baik
24.	Novelin Budiputri	64	Cukup Baik
25.	Nur Indah Karunia	62	Cukup Baik
26.	Nurul Andhini Wijaya	64	Cukup Baik
27.	Pramuditya Fritz Haryanto	68	Cukup Baik
28.	Rameyza Elya Libna	82	Baik
29.	Reza Muhammad Raditya	66	Cukup Baik
30.	Rizqi Rahmadhani	74	Cukup Baik
31.	Septiyani Ayu Ramadhani	62	Cukup Baik
32.	Shafira Nathania Putri	70	Cukup Baik
33.	Sherly Amelia	66	Cukup Baik
34.	Yoga Praditya Wicaksono	78	Baik
35.	Yulia tati Matul Ianah	62	Cukup Baik

Tabel 2. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Aditya Maulana Wijaya	90	Sangat Baik
2.	Ahmad Raihan Mutaqin	78	Baik
3.	Aira Shafa Adonia	82	Baik
4.	Amalia Nurul Fatihah	94	Sangat Baik
5.	Army Cahya Purwanto	88	Sangat Baik
6.	Beauty Adinda Balqis	76	Baik
7.	Devara Javier Santoso	80	Baik
8.	Dinda Dwi Pratiwi	78	Baik
9.	Dinesha Aulia Ramadhani	88	Sangat Baik
10.	Fathih Rhamadan	90	Sangat Baik

11.	Fika Zhafirah Alfiani	86	Sangat Baik
12.	Haikal A'la	92	Sangat Baik
13.	Hazm Salafi Arrayyan	76	Baik
14.	Humaira Putri Ramadhani	90	Sangat Baik
15.	Jovino Daffa	78	Baik
16.	Keisya Oktaviani	94	Sangat Baik
17.	Khaylila Putri Almahmud	72	Cukup Baik
18.	Kirana Anindita	92	Sangat Baik
19.	Lituhayu Nariska Ardiasiwi	82	Baik
20.	Muhammad Danis Firmansyah	86	Sangat Baik
21.	Nabila Salsabila	84	Baik
22.	Nadia Saffa Haryatin	78	Baik
23.	Naila Rizieya Soffa	94	Sangat Baik
24.	Novelin Budiputri	88	Sangat Baik
25.	Nur Indah Karunia	70	Cukup Baik
26.	Nurul Andhini Wijaya	86	Sangat Baik
27.	Pramuditya Fritz Haryanto	80	Baik
28.	Rameyza Elya Libna	90	Sangat Baik
29.	Reza Muhammad Raditya	82	Baik
30.	Rizqi Rahmadhani	84	Baik
31.	Septiyani Ayu Ramadhani	76	Baik
32.	Shafira Nathania Putri	82	Baik
33.	Sherly Amelia	84	Baik
34.	Yoga Praditya Wicaksono	92	Sangat Baik
35.	Yulia tati Matul Ianah	78	Baik

Tabel 3. Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Abdul Aziz	74	Cukup Baik
2.	Ahmad Reza Maulana	68	Cukup Baik
3.	Aira Khanaya Irwanto	72	Cukup Baik
4.	Alvaro Widiano	76	Cukup Baik
5.	Alvin Al Farishi	74	Cukup Baik
6.	Andhika Yus Rahmadhan	78	Cukup Baik

7.	Ashil Syams Sani Putra	68	Cukup Baik
8.	Audya Princhezya Julietta	60	Cukup Baik
9.	Aulia Mayliza Putri	66	Cukup Baik
10.	Aura Sapira	76	Baik
11.	Azizah Gading Fitriani	74	Cukup Baik
12.	Bayu Aji Pamungkas	78	Cukup Baik
13.	Cantika Maulida Maharani Kasim	70	Cukup Baik
14.	Dhanu Ardiansyah	72	Cukup Baik
15.	Fadlyan Afri Romadlona	78	Baik
16.	Fiannita Putri Suranto	66	Cukup Baik
17.	Indri Mustikasari	68	Cukup Baik
18.	Keyla Ananda Rizky	60	Cukup Baik
19.	Khanza Azmi Daniyah	62	Cukup Baik
20.	Koirul Fahmi Ariyadi	70	Cukup Baik
21.	Luky Aditya Oktaviano	74	Cukup Baik
22.	Muhammad Apriyansah	72	Cukup Baik
23.	Muhammad Ridwan Maulana	78	Baik
24.	Nabila Tsabitha Putri	76	Baik
25.	Nadia Farhana Agustina	70	Cukup Baik
26.	Natasya Putri Alisan	64	Cukup Baik
27.	Nurul Khadijah	62	Cukup Baik
28.	Pitri Azqa	76	Baik
29.	Qonita Khoirunnisa	72	Cukup Baik
30.	Raditya Aryaputra Andrian	70	Cukup Baik
31.	Radiyansyah	62	Cukup Baik
32.	Rafa Aliyafi	64	Cukup Baik
33.	Raffi Aji Mulya Khadafi	70	Cukup Baik
34.	Raka Helwin Triwinata	74	Cukup Baik
35.	Ramdan	66	Cukup Baik

Tabel 4. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Abdul Aziz	76	Baik
2.	Ahmad Reza Maulana	80	Baik

3.	Aira Khanaya Irwanto	78	Baik
4.	Alvaro Widiano	76	Baik
5.	Alvin Al Farishi	84	Baik
6.	Andhika Yus Rahmadhan	88	Sangat Baik
7.	Ashil Syams Sani Putra	68	Cukup Baik
8.	Audya Princhezya Julietta	70	Cukup Baik
9.	Aulia Mayliza Putri	82	Baik
10.	Aura Sapira	78	Baik
11.	Azizah Gading Fitriani	80	Baik
12.	Bayu Aji Pamungkas	84	Baik
13.	Cantika Maulida Maharani Kasim	78	Baik
14.	Dhanu Ardiansyah	82	Baik
15.	Fadlyan Afri Romadlona	68	Cukup Baik
16.	Fiannita Putri Suranto	80	Baik
17.	Indri Mustikasari	70	Cukup Baik
18.	Keyla Ananda Rizky	66	Cukup Baik
19.	Khanza Azmi Daniyah	74	Cukup Baik
20.	Koirul Fahmi Ariyadi	76	Baik
21.	Luky Aditya Oktaviano	78	Baik
22.	Muhammad Apriyansah	82	Baik
23.	Muhammad Ridwan Maulana	78	Baik
24.	Nabila Tsabitha Putri	82	Baik
25.	Nadia Farhana Agustina	78	Baik
26.	Natasya Putri Alisan	74	Cukup Baik
27.	Nurul Khadijah	68	Cukup Baik
28.	Pitri Azqa	80	Baik
29.	Qonita Khoirunnisa	78	Baik
30.	Raditya Aryaputra Andrian	74	Cukup Baik
31.	Radiyansyah	76	Baik
32.	Rafa Aliyafi	66	Cukup Baik
33.	Raffi Aji Mulya Khadafi	68	Cukup Baik
34.	Raka Helwin Triwinata	72	Cukup Baik
35.	Ramdan	80	Baik

1. Kemampuan Awal Menulis Surat Dinas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil kemampuan awal menulis surat dinas siswa di dapatkan melalui hasil *pretest*. *Pretest* dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai pada *pretest* dan *posttest* dengan penerapan metode pembelajaran yang berbeda.

a. Analisis Data Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 5. Statistik Deskriptif Data *Pretest*

Kelas	N	Rata-rata	Std.Deviasi
Eksperimen	35	69.20	7.518
Kontrol	35	70.29	5.470

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan 35 siswa di setiap kelas. Rata-rata nilai akhir di kelas eksperimen 69.20 dan 70.29 kelas kontrol. Maka, nilai kelas kontrol lebih besar dari pada kelas eksperimen. Berdasarkan penjelasan di atas, pengolahan data di bawah ini.

1) Uji Normalitas Data *Pretest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 6.

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Kelas	Shapiro-Wilk	
	Df	Sig.
Eksperimen	35	0.072
Kontrol	35	0.063

Pada tabel tersebut, menunjukkan siswa yang melaksanakan *pretest* di kelas eksperimen dan kontrol berjumlah 35 siswa di masing-masing kelas. Perhitungan uji normalitas *pretest* dalam kelas eksperimen memperoleh nilai *sig* sebesar 0.072. karena nilai *sig*  $0.072 \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa data sampel dalam kelas eksperimen berdistribusi normal. Sehingga, kelas kontrol diperoleh *sig* berjumlah 0.063. karena nilai *sig*  $0.063 \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Diteruskan melalui uji homogenitas yang memberikan *pretest* kemampuan menulis surat dinas di kelas eksperimen dan kontrol.

2) Uji Homogenitas Data Pretest Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.363	1	68	.071
	Based on Median	2.099	1	68	.152
	Based on Median and with adjusted df	2.099	1	57.611	.153
	Based on trimmed mean	3.264	1	68	.075

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa signifikansi yaitu 0,071. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig. >0,05) berarti  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, data *pretest* dari kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan varian homogen yang signifikan.

2. Kemampuan Akhir Menulis Surat Dinas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 8. Presentase Respon Siswa terhadap Media Video Animasi

No.	Pertanyaan	Presentase Jawaban Siswa
1.	Materi surat dinas yang disajikan pada media video animasi disukai oleh siswa karena dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran.	94%
2.	Meningkatkan minat belajar siswa.	93%
3.	Siswa menjadi bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media video animasi.	92%
4.	Belajar menggunakan media video animasi adalah hal baru.	95%
5.	Siswa lebih mudah menulis surat dinas jika menonton penayangan video animasi dibandingkan dengan menyimak contoh surat dinas.	93%
6.	Belajar menggunakan media video animasi membuat siswa menjadi termotivasi untuk terus belajar.	96%
7.	Penggunaan media video animasi mempermudah	92%

	dalam menulis surat dinas.	
8.	Penggunaan media video animasi sangat cocok digunakan pada materi surat dinas.	93%
9.	Media video animasi merupakan media audio visual yang mudah untuk digunakan.	89%
10.	Media video animasi merupakan media yang mengusung teknologi digital.	90%
11.	Penggunaan media video animasi dapat dikuasai oleh setiap guru karena bentuknya yang praktis.	92%
12.	Penggunaan media video animasi sangat cocok digunakan dengan jumlah kelompok sasaran yang besar, sehingga dapat mengefisienkan waktu.	93%
13.	Media video animasi membuat siswa dan guru saling terhubung dalam proses pembelajaran.	93%
14.	Siswa bisa belajar mandiri di rumah dengan media video animasi.	93%
Rata-rata		93%

Berdasarkan jawaban di atas mengenai tanggapan siswa pada media pembelajaran berupa video animasi, sebanyak 93% siswa respon positif. Dengan adanya jawaban siswa mengenai video pembelajaran animasi, maka media pembelajaran ini dapat diterapkan pada pembelajaran menulis surat dinas. Namun, media pembelajaran berupa video animasi harus diketahui keefektifannya terlebih dahulu yaitu dengan uji N-Gain untuk melalui beberapa proses seperti berikut.

b. Analisis Data Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 9. Statistik Deskriptif Data *Posttest*

Kelas	N	Rata-rata	Std.Deviasi
Eksperimen	35	84.00	6.544
Kontrol	35	76.34	5.625

Berdasarkan tabel di atas, kelas VII terdapat 35 siswa. Nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen sebesar 84,00 dan di kelas kontrol 76,34. Dengan kata lain, nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Sebaran data kelas eksperimen lebih tersebar dibanding dengan kelas kontrol. Selanjutnya, di lanjutkan dengan pengolahan data, berikut ini.

1) Uji Normalitas Data *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Kelas	Shapiro Wilk	
	Df	Sig.
Eksperimen	35	0.217
Kontrol	35	0.111

Pada tabel tersebut, terdapat 35 siswa per kelas yang mengikuti *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai sig sebesar 0.217. Karena  $\text{sig.} = 0.217 \geq \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Peneliti menarik kesimpulan bahwa data sampel pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian, pada kelas kontrol diperoleh sig. 0.111. Karena  $\text{sig.} = 0.111 \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan data sampel yang di peroleh kedua kelas berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Sig	Keterangan
0,241	$H_a$ diterima

Pada tabel di atas, diketahui bahwa signifikansinya yaitu 0,241. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig.} > 0,05$ ) berarti  $H_a$  diterima. Maka, secara signifikansi data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan varians yang homogen.

3) Uji Data N-Gain Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 12. Uji N-Gain

Kelas	Rata-rata N-Gain	Kategori
Kontrol	0,194	Kurang
Eksperimen	0,473	Sedang

Pada hasil perhitungan N-Gain, maka kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,194 yang berarti tingkat keefektifan kurang. Kemudian kelas eksperimen menyatakan rata-rata nilai N-Gain yaitu 0,473 berarti tingkat keefektifan yang sedang.

4) Uji Hipotesis Data *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Surat Dinas

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
1.401	.241	5.250	68	.000	7.657	1.459	4.746	10.568
		5.250	66.501	.000	7.657	1.459	4.745	10.569

Tabel tersebut, memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  untuk pengambilan keputusan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen.

Pembahasan

Penelitian ini berlangsung di salah satu sekolah yang terletak di daerah Kabupaten Bekasi, di SMP Negeri 4 Babelan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pembelajaran berlangsung sebanyak delapan kali pertemuan dan empat kali pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Diawal proses pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol melakukan pembelajaran konvensional. Hasil *pretest* menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Peserta didik memberikan respon baik terhadap pemanfaatan media video animasi. Dapat dibuktikan oleh jawaban siswa atas angket yang disebar peneliti. Rata-rata siswa yang merespon baik media pembelajaran berupa video animasi adalah sebanyak 93%. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis surat dinas dengan media pembelajaran berupa video animasi. Dapat dilihat pada hasil akhir uji N-Gain yang masuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan kelas yang hanya menggunakan contoh surat dinas menduduki kategori rendah dalam uji N-Gain.

Maka, dapat di simpulkan bahwa kedua kelompok berbeda yaitu pengaruh hasil belajar yang signifikan terhadap kemampuan menulis surat dinas meningkat sebagaimana telah dipaparkan. Hal ini menyatakan penerapan media video animasi lebih efektif dipakai

dalam pembelajaran menulis surat dinas dan guru dapat menerapkan media ini agar terciptanya kegiatan belajar yang variatif dan inovatif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan pada penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis surat dinas kelas VII SMP Negeri 4 Babelan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan melalui media video animasi terdapat peningkatan dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan memakai media video animasi. Nilai rata-rata awalnya (*pretest*) sebesar 69,20 meningkat menjadi 84,00 (*posttest*). Selisih kedua rata-rata tersebut adalah 14,8. Selain itu, hasil uji hipotesis memanfaatkan *SPSS versi 26* menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) dari hasil *T-Test* memperoleh nilai sebesar 0,000. Dalam hal ini, hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima karena terlihat dari kriteria uji *T-Test* nilai signifikannya  $< 0,05$ . Peningkatan yang ditinjau dari aspek ketepatan sistematika surat, diksi (pilihan kata), bahasa surat, ejaan dan tanda baca, siswa masih belum mampu menuliskan secara tepat.

Respon siswa pada kegiatan belajar mengajar memakai media pembelajaran berupa video animasi menunjukkan respons yang positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari respons kuesioner kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan memperoleh nilai rata-rata 93% siswa respons positif. Dengan adanya jawaban siswa mengenai media video animasi dapat dipakai pada proses pembelajaran keterampilan menulis surat dinas. Menurut data tersebut bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis surat dinas siswa dengan menggunakan media video animasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1975). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Depdikbud.
- Meliagustin Meliagustin, Erny Harijaty, Harmin Harmin. (2019). "KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KENDARI, *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)* [Online], Vol 4 No. 2. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.36709/jb.v4i2.10740> [20 September 2022]
- Munawar, B, Hasyim, A, F, Minhatul M. (2020). Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* [Online], Vol. 04 No. 2, Desember 2020, Hal. 310-321 E-

ISSN: 2549-7367. Tersedia: <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2473> [15 November 2022]

Milenia Wahyu Sya'ada dkk. (2021) Penggunaan Media Power Point Interaktif pada Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII-D SMP Negeri 1 Temayang. *Jurnal BAPALA*. [Online], Vol 8 No. 04. Tersedia: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/40710> [20 Desember 2022]

Tarigan, Henry Guntur. (1993). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.